

BPJS PBI Dinonaktifkan, Farhan : Tak Perlu Khawatir

BANDUNG, Prolite – Penonaktifan BPJS PBI di Kota Bandung tidak perlu dikhawatirkan menurut Wali Kota Bandung Muhammad Farhan. Malah kata dia pelayanan bagi pengguna BPJS PBI tetap berjalan seperti biasa.

“Saya besok akan rapat langsung ya dengan Dinkes, dengan RSUD, untuk memastikan bahwa pemerintah tetap harus memberikan layanan kesehatan terbaik, dengan akses yang mudah kepada masyarakat. Nah, detailnya, saya lagi cek dlu berapa banyak yang ada di kota Bandung, yang tetap harus kita berikan aksesnya,” tegas Farhan kepada wartawan.

Farhan menyampaikan bahwa sebenarnya sudah ada skema lain selain BPJS PBI, salah satu diantaranya Universal Health Coverage (UHC). Namun Farhan ingin memastikan dahulu bahwa UHC itu bisa meng-cover.

Baca Juga:5 Rekomendasi Kuliner Bakso yang Legendaris dan Lezat, Wajib untuk Dicoba

“Salah satu yang parah itu kan thalassemia, cuci darah, itu bisa seberapa sering dan berapa lama, karena bagaimanapun juga memang ada keterbatasan,” lanjutnya.

Pengobatan bagi thalasemia sendiri kata Farhan sampai hari ini tidak ada masalah.

“Kalau sejauh ini sih nggak ada masalah apa-apa. Siapapun yang sudah terjadwal untuk melakukan cuci darah, ya cuci darah. Di RSUD Ujungberung, walaupun kapasitasnya sedikit, tapi antriannya tetap dilayani,” ucapnya.

Baca Juga:Jual Beli Kursi SPMB 2026 akan Dipidana, Wali Kota Bandung Tidak Kasih Celah

Anggaran UHC sendiri kata dia masih ada, selain itu Farhan memastikan tidak ada pemangkasan anggaran seperti disampaikan menteri keuangan.

“Enggak ada hubungannya ini. Kan kita masih bisa memanfaatkan beberapa ruang fiskal

yang ada di Kota Bandung, tapi bukan juga masuk ke dalam biaya tidak terduga atau dana darurat. Masih dalam kerangka anggaran untuk layanan kesehatan. Anggaran UHC Dinkes yang hafal, tapi perkiraan 200-an,” ujarnya.



Baca Selanjutnya
Jelang Ramadhan, Pemkot Sudah Siap-Siap Cegah Inflasi